

STUDI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGENDALIAN DAN PEMANFAATAN TATA RUANG KOTA DI KECAMATAN KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH

Rd.Cecep Yudie Erba Winata¹, Ir. Sugianto, M.Sc, Ph.D², DR. Ir. Izziah, M.Sc³

¹⁾ Mahasiswa, Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

^{2,3)} Dosen, Prodi Magister Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, Indonesia
erbawinata@gmail.com

Abstract : *The growth of Banda Aceh was significantly increased nowadays. Facility and infrastructure was good enough, rapid increase of population along with better economic progress. Those things affected the plan of Banda Aceh planology. Banda Aceh government's data in 2012 was noted that Kuta Alam Sub district one of the model for good planology method in this city. The planning planology of this district divide the area into the settlement area, office area, trade/business area, and also heritage area. public participation in controlling utilization of city planology that accordance with the layout planning of the area will became one of the most important things an example for the evaluation system which is needed for further planology process public participation will very influence the success of planology program and realization of efficient and effective Banda Aceh development. So, it is important to assess how far of public participation in controlling utilization of planology that accordance with the planning. The aim of this study is to know how far were the peoples involvement about planology planning, so it could be a useful recommendation in Banda Aceh planology program.*

Key Words : *Participation level, Participation factor, Planology, Controlling utilization.*

Abstrak : Pertumbuhan Kota Banda Aceh sangat maju, sarana dan prasarana cukup memadai, pertumbuhan penduduk bertambah pesat seiring dengan kemajuan perekonomian masyarakat yang semakin baik. Pesatnya pertumbuhan kota telah mempengaruhi rencana tata ruang Kota Banda Aceh. Data Pemerintah Kota Banda Aceh tahun 2012 Kecamatan Kuta Alam merupakan salah satu kecamatan percontohan tertib rencana tata ruang, Kecamatan ini juga memiliki kompleksitas tinggi terhadap pertumbuhan penduduk. Dari rencana tata ruang kecamatan ini terbagi menjadi beberapa kawasan, yaitu kawasan permukiman, perkantoran, niaga/bisnis dan kawasan heritage. Partisipasi masyarakat dalam pengendalian pemanfaatan tata ruang yang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah menjadi penting dalam kerangka menjadikan sebuah penataan ruang sebagai hal yang responsif. Dengan adanya proses pelibatan masyarakat terhadap pengendalian pemanfaatan tata ruang akan menghasilkan suatu sistem evaluasi dari kegiatan tersebut. Sehingga dapat menjadi masukan bagi proses penataan ruang selanjutnya. Partisipasi masyarakat sangat menentukan keberhasilan program rencana penataan ruang, dengan demikian dapat mewujudkan pembangunan yang efisien dan efektif untuk Kota Banda Aceh. perlu dilakukan suatu kajian untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengendalian dan pemanfaatan tata ruang sesuai dengan Rencana Tata Ruang Kota Banda Aceh. Kajian ini diharapkan dapat memperoleh suatu kesimpulan dan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai arahan kebijakan rencana penataan ruang Kota Banda Aceh.

Kata kunci : *Tingkat Partisipasi, Faktor Partisipasi, Pemanfaatan tata ruang*

PENDAHULUAN

Kompleksitas permasalahan perkotaan menjadikan kota menarik untuk dijadikan bidang kajian penelitian, Berdasarkan observasi lapangan banyak terjadi penyimpangan rencana tata

guna lahan yang diakibatkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap fungsi tata ruang dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam tata ruang kota. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam tata ruang kota mengakibatkan tidak efektif

berjalannyarencana tata ruang yang telah terusun dalam UU Nomor 26 Tahun 2007, Qanun Pemerintah Kota Banda Aceh Nomor 4 tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Banda Aceh 2009-2029.

Partisipasi masyarakat dalam pengendalian pemanfaatan tata ruang yang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah menjadi penting dalam kerangka menjadikan sebuah penataan ruang sebagai hal yang responsif. Dengan adanya proses pelibatan masyarakat terhadap pengendalian pemanfaatan tata ruang akan menghasilkan suatu sistem evaluasi dari kegiatan tersebut. Sehingga dapat menjadi masukan bagi proses penataan ruang selanjutnya. Partisipasi masyarakat sangat menentukan keberhasilan program rencana penataan ruang, dengan demikian dapat mewujudkan pembangunan yang efisien dan efektif untuk Kota Banda Aceh.

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini peneliti mengutip beberapa landasan teori dan peraturan perundang-undangan yang digunakan untuk mendukung penelitian studi partisipasi masyarakat dalam pengendalian dan pemanfaatan tata ruang Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh, mencakup : partisipasi masyarakat, tata ruang dan analisis-analisis yang digunakan untuk pengolahan data.

a. Partisipasi : Partisipasi merupakan proses keikutsertaan, keterlibatan dan kebersamaan anggota masyarakat dalam mengambil suatu keputusan. Keterlibatan

masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung tersebut sudah dapat dianggap sebagai suatu peran serta masyarakat dalam berpartisipasi.

b. Tingkat Partisipasi Menurut Agussabti (2010) dalam Novita (2012:11), partisipasi dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu :

1. Tingkat wawasan
2. Tingkat kepercayaan

c. Pengendalian pemanfaatan ruang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses penataan ruang. Pemanfaatan ruang dalam pelaksanaannya tidak selalu sejalan dengan rencana tata ruang yang telah ditetapkan. Ketidaksesuaian atau pelanggaran tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya tekanan perkembangan pasar terhadap ruang, belum jelasnya mekanisme pengendalian, dan lemahnya penegakan hukum. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa untuk mewujudkan terciptanya pembangunan yang tertib ruang tidak hanya sebatas peraturan tetapi diperlukan tindakan partisipasi masyarakat dalam pengendalian dan pemanfaatan ruang.

d. Pengertian Tata Ruang : Beberapa definisi yang terkait dengan tata ruang:

1. Ruang adalah wadah yang meliputi ruang daratan, ruang lautan dan ruang udara sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lainnya hidup dan melakukan kegiatan serta memelihara kelangsungan

- hidupnya (UU No 26 Tahun 2007 pasal 1).
2. Tata ruang adalah wujud struktural dan pola pemanfaatan ruang, baik direncanakan maupun tidak (UU No 26 Tahun 2007 pasal 1).
 3. Penataanruangadalahprosesperencanaa ntataruang,pemanfaatanruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang (UU No 26 Tahun 2007 pasal 1).
 4. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banda Aceh yang selanjutnya disingkat RTRWK adalah rencana mengatur struktur dan pola pemanfaatan ruang wilayah Kota yang merupakan hasil dari kegiatan perencanaan tata ruang (Qanun Kota Banda Aceh No. 4 Tahun 2009 pasal 1).
 5. Tataruangmengandungartipenataansega lasesuatyangberadadidalam ruang sebagai wadah penyelenggara kehidupan. Tata ruang pada hakikatnya merupakan lingkungan fisik yang mempunyai hubungan organisatoris atau fungsionalantarabagamacamobjekdan manusia,yang terpisah dalam ruang-ruang tertentu (Rapoport dalam Kartasmita, 1996:427).

Regresi Linear Berganda :

Siregar (2013), regresi berganda adaah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan

untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).

Rumus regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Dimana:

Y = variabel terikat,

X₁,X₂,X₃ = variabel bebas pertama, kedua dan ketiga

X_n = variabel bebas ke .. n

a dan b₁ serta b₂ = konstanta

Uji Validitas

Arikunto (2006) berpendapat uji validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidanatau kesalihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang teliti secara tepat. Variabel-variabel terukur dikatakan valid jika r hasil > r tabel (nilai kritis) sesuai dengan jumlah sampel yang dipakai.

Pengujian dilakukan dengan mencari kolerasi *product moment*, dimana harga r_{xy} menunjukkan indeks kolerasi antaran dua variabel yang dikolerasikan, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dalam hal ini :

N = Jumlah sampel;

X = nilai per butir, dan

Y = total nilai kuisisioner masing-masing responden

r_{xy} = kolerasi *product moment*;

Uji Reliabilitas

Menurut Suprpto (1997), uji realibilitas atau kehandalan menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Uji reliabilitas dipergunakan adalah untuk sekali pengambilan data dan untuk menganalisis kuisisioner yang skalanya bukan 0 dan 1 digunakan rumus alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dikatakan realibel bila nilai alpha Cronbach > 0,60 dengan rumus:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dalam hal ini :

r_i = uji realibilitas

k = mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$ = mean (rata-rata) kuadrat kesalahan; dan

s_t^2 = varian total

Rumus untuk varian total dan varian item:

$$S_t^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{Jki}{n} - \frac{Jks}{n}$$

Dimana :

Jki = jumlah kuadrat seluruh item

Jks = jumlah kuadrat subjek

Analisis Statistik Deskriptif

Analisa deskriptif bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan bilangan rerata (*mean*) dari variabel yang diamati (Soepono, 1997). Analisis deskriptif dalam penelitian ini hanya dilakukan pada faktor penyebab klaim karena ingin diketahui apakah ada perbedaan yang signifikan bilangan rerata (*mean*) dari variabel faktor penyebab klaim tersebut. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung mean total (Soepono, 1997), adalah sebagai berikut:

$$\sum X_{tot} = \frac{\sum X_1 + \dots + \sum X_n}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Keterangan:

X = rata-rata skala jawaban responden untuk masing-masing kelompok

N = jumlah kasus

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner langsung kepada masyarakat di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh, meliputi :

- Identifikasi tingkat partisipasi masyarakat Kota Banda Aceh dalam pengendalian dan pemanfaatan Tata Ruang.

Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengendalian dan pemanfaatan tata ruang Rekomendasi partisipasi masyarakat dalam pengendalian dan pemanfaatan tata ruang kota.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian partisipasi masyarakat dalam pengendalian dan pemanfaatan tata ruang kota terdiri dari data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber pertama.

Sumber pertama pada penelitian ini adalah responden (masyarakat) dan data tersebut dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner yang dipakai bersifat tertutup dengan maksud bahwa jawaban kuisisioner telah tersedia dan responden tinggal memilih beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan.

Adapun data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data tingkat partisipasi masyarakat dalam pengendalian dan pemanfaatan tata ruang.
2. Data mengenai faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengendalian dan pemanfaatan tata ruang.
- 2 Data bagaimana penerapan yang tepat terhadap penerapan partisipasi masya-

rakat dalam pengendalian dan pemanfaatan tata ruang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian yang meliputi persepsi dari responden penelitian berkaitan dengan studi partisipasi masyarakat dalam pengendalian dan pemanfaatan tata ruang Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Pokok-pokok yang akan menjadi hasil pembahasan yaitu:

1. Profil Responden

Lima variabel yang digunakan untuk menerangkan profil responden adalah umur, pendidikan, pekerjaan, rata-rata penghasilan tiap bulan dan kawasan tempat tinggal saat ini,

2. Partisipasi dalam pengendalian pemanfaatan Tata Ruang Kota Banda Aceh.

1. Hasil analisa yang berkaitan dengan kajian partisipasi masyarakat dalam pengendalian dan pemanfaatan tata ruang Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Pokok-pokok yang akan menjadi hasil dari pembahasan yaitu:

2. Lima variabel yang digunakan untuk menerangkan profil responden adalah umur, pendidikan, pekerjaan, rata-rata penghasilan tiap bulan dan kawasan tempat tinggal saat ini, dari kelima profil ini dapat dilihat masing-masing. Profil umur yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah pada usia produktif yaitu usia pada kelas interval 30-40 tahun dengan frekuensi 37% dan

persen kumulatif 93%, profil pendidikan yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah berpendidikan S1/S2/S3 dengan frekuensi 51% dan persentase kumulatif 100, profil pekerjaan yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah wira-swastadengan frekuensi 39% dan persentase kumulatif 87%, profil pendapatan yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah pada pendapatan kelas interval 2.5 juta – 3.5 juta dengan frekuensi 66% dan persentase kumulatif 97%, profil kawasan tempat tinggal yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah pemukiman dengan frekuensi 78% dan persentase kumulatif 78%.

3. Tingkat partisipasi masyarakat Kota Banda Aceh dalam pengendalian pemanfaatan Tata Ruang Kota Banda Aceh, sebagai variabel terikat (Y) dengan 3 variabelnya yang memiliki kontribusi terbesar pada indikator Y adalah ketersediaan lembaga untuk informasi tata ruang, yang memiliki nilai korelasi (R) yang secara simultan (bersama-sama) antara variabel wawasan (X_1), Kepercayaan (X_2), Motivasi (X_3) dan Aspirasi/Harapan (X_4) terhadap tingkat ketersediaan lembaga untuk informasi tata ruang (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,890$. Kontribusi yang diberikan oleh ke tiga variabel bebas terhadap (Y).

$$KP(r_{x_1,x_2,x_3})^2 \times 100\% = (0,890)^2 \times 100\% = 79\%.$$

4. Tingkat partisipasi masyarakat Kota Banda Aceh dalam pengendalian pemanfaatan Tata Ruang Kota Banda Aceh, sebagai variabel terikat (Y) dengan 3 variabelnya yang memiliki kontribusi terendah pada indikator Y adalah bangunan tempat tinggal anda memiliki IMB dengan korelasi (R) yang secara simultan (bersama-sama) antara variabel wawasan (X_1), Kepercayaan (X_2), Motivasi (X_3) dan Aspirasi/Harapan (X_4) terhadap tingkat Apakah bangunan tempat tinggal anda memiliki IMB (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,478$. Kontribusi yang diberikan oleh ke tiga variabel bebas terhadap (Y). $KP(r_{x_1,x_2,x_3})^2 \times 100\% = (0,478)^2 \times 100\% = 22.85\%$
5. Hubungan variabel terikat Y dengan variabel bebas $X_1, X_2 \dots X_n$ dapat dilihat pada lampiran pengolahan SPSS

KESIMPULAN DAN REKOMEN-DASI

Kesimpulan

Hasil pembahasan yang berkaitan dengan kajian partisipasi masyarakat dalam pengendalian pemanfaatan tata ruang Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Pokok-pokok yang akan menjadi hasil kesimpulan dari pembahasan yaitu:

1. Hasil analisa yang menggunakan regresi

linear berganda, maka didapat tingkat partisipasi masyarakat dalam pengendalian pemanfaatan tata ruang adalah tingkat kepercayaan yang merupakan variabel bebas yang paling mempengaruhi dengan indikator ketersediaan lembaga/ wadah tempat untuk menyalurkan aspirasi dan informasi mengenai tata ruang pada tempat tinggal responden.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dari partisipasi masyarakat dalam pengendalian dan pemanfaatan tata ruang kota di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh adalah tingkat wawasan, motivasi, dan harapan, hal ini dilihat dari hasil permodelan regresi dengan frekuensi yang dihasilkan.
3. Penerapan partisipasi diperoleh 79% variabel bebas yang memberi kontribusi terhadap partisipasi masyarakat dalam pengendalian pemanfaatan tata ruang adalah pengharapan adanya tingkat ketersediaan lembaga untuk informasi tata ruang.

Rekomendasi

Dari kuesioner rekomendasi penerapan partisipasi dalam pengendalian dan pemanfaatan tata ruang kota dengan pertanyaan "Apakah menurut anda dengan adanya akses dari pemerintah mengenai dialog, diskusi, dan konsultasi mengenai pengendalian pemanfaatan tata ruang akan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat sehingga pengendalian dan pemanfaatan ruang menjadi maksimal?"

jawaban dari responden adalah 71% menjawab tidak tahu, maka rekomendasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pengendalian tata ruang kota di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh adalah :

1. Pemerintah Kota Banda Aceh perlu menyediakan wadah dan ruang untuk sosialisasi, dialog, diskusi dan konsultasi mengenai pentingnya pengendalian pemanfaatan tata ruang kota sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pengendalian pemanfaatan tata ruang kota.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lainnya yang lebih berkeenaan dengan partisipasi masyarakat dalam pengendalian dan pemanfaatan tata ruang
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada kecamatan lainnya di Kota Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussabti, 2010, *Partisipasi Masyarakat*, Seminar Partisipasi, Medan.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Anonim, 2009. *Likert Scale*, Tersedia: [http://www.en.Wikipedia.org/wiki/Likert Scale](http://www.en.Wikipedia.org/wiki/Likert_Scale) wikipedia, the free encyclopedia.
- Budihardjo, E.1999.*LingkunganBinaandanTataRuang Kota*,Pembaruan, Yogyakarta.
- Burke,E.M.2004.*PendekatanPartisipatifdalam PerencanaanKota*.Terjemahan Puji Lestari,

- Dewi Mayang-sari, dan Sely Martini, Penerbit Yayasan Sugijanto Soegijoko, Bandung.
- Hadi, S.P. 2005. *Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Hetifah, 2004, *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia
- Jusman, 1994, *Strategi Dasar Membangun Kekeuatan Masyarakat*, Jakarta, Rajawali.
- Kartasmita, G. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Penerbit CIDES, Jakarta.
- Komarudin, 1997, *Menelusuri Pembangunan Perumahan dan Permukiman Jakarta*, Yayasan Realestat Indonesia-PT Rakasindo. Jakarta.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Penerbit BPFE-UII, Yogyakarta
- Miles, B. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metoda-Metoda Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Penerbit UI Press, Jakarta.
- Narbuko, C dan Achmadi, A. 2003. *Metodologi Penelitian*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Novita, S. D. 2012. *Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banda Aceh 2009-2012*. Tesis Program Pasca Sarjana Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Panudju, B. 1999. *Pengadaan Perumahan Kota dengan Peran Serta Masyarakat Berpenghasilan Rendah*. Penerbit Alumni. Bandung
- Qanun Kota Banda Aceh Nomor 4 Tahun 2009
- Ridwan, 2003. *Dasar-dasar Statistika*, Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Singarimbun, M dan Sofian, E. 1995 (eds.). *Metode Penelitian Survei*. Penerbit LP3ES. Jakarta.
- Slamet, Y. 1993. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Penerbit Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Soefaat, et al. 1998. *Kamus Tata Ruang*. Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum dan Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia. Jakarta.
- Soetrisno, L. 1995. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiarto, et al. 2001. *Teknik Sampling*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Suciati, 2006. *Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Umum Tata Ruang Kota Pati*. Tesis Program Pasca Sarjana Megister Teknik Pembangunan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Supranto. J. (1997). *Statistika dan Sistem Informasi Untuk Pimpinan*, Penerbit Erlangga. Jakarta
- Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007
- Wibisana, G. 1989. *Partisipasi Masyarakat dalam Proses Peremajaan Pasar*, Penerbit Institut Teknologi Bandung, Bandung
- Yulianti, 2006, *Partisipasi Masyarakat Dalam Perbaikan dan Pemeliharaan Lingkungan Permukiman di Kelurahan Batu Sembilan*,

Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
Yunus, H.S. 2005. *Manajemen Kota
Perspektif Spasial*. Penerbit Pustaka
Pelajar. Yogyakarta.